BAB II
IDENTIFIKASI DATA

A. Agromedia

Penerbit MediaKita merupakan kelompok dari Agromedia Pustaka. Penerbit Agromedia Pustaka didirikan pada tanggal 01 April 2001, dengan konsentrasi penerbitan buku-buku pertanian. Kemudian berkembang dan beranak pinak menjadi berbagai penerbitan dengan kekhususan masing-masing. Terdapat GagasMedia yang berkonsentrasi pada buku novel dan *pop culture*. Penerbit Bukune yang menyasar pembaca remaja. MediaKita bergerak dalam ranah digital *lifestyle*. TransMedia Pustaka menyajikan konten pengembangan diri. Kawan Pustaka dan Demedia yang membidik pembaca perempuan. Penerbit C-Media, B-Media, dan Bintang Wahyu, yang menyajikan buku untuk pendukung pelajaran. Wahyu Media, Cikal Aksara, RuangKata, dan Anak Kita yang menyasar pembaca anak. Penerbit Wahyu Qolbu dan QultumMedia yang menyajikan kon keislaman. Terdapat penerbit VisiMedia, TanggaPustaka, IndonesiaTera, Gradien Mediatama dan penerbit lainnya.

Kelompok Agromedia juga dikenal sebagai distributor buku, terdapat Kawah Media yang membidik toko buku modern. Transmedia yang menyasar segmen *e-commerce*. Agromedia juga membidik pasar tradisional. Buka Buku Pustaka bergiat memasarkan buku lewat pameran dan pasar khusus. Buku Kita, Suka Buku, Buku Seru yang memasarkan buku-buku dari berbagai penerbit eksternal. Republik Media Kreatif (RMK) membidik pasar *e-book* wujud buku digital yang memasarkan buku lewat Google Play dan platform digital lainnya. Agromedia berlokasi di JL. H. Montong No.57, Jagakarsa, Ciganjur, Jakarta Selatan 12360, Telp. 02178883030. Sosial Media Agromedia dapat ditemukan di Instagram @agropopmedia dan @agromediapustaka.



Gambar 16. Sabuntong, tempat pertemuan di kantor Kelompok Agromedia.
(Foto: Sardo Michael. sumber: agromediagroup.com)



Gambar 17. Foto bersama jajaran direktur, pemimpin redaksi, editor, desainer grafis, dan karyawan Kelompok Agromedia pada peringatan Hari Batik Nasional 2018.
(Foto: Sardo Michael. Sumber : agromediagroup.com)



Gambar 18. Perpustakaan Kelompok Agromedia.
(Foto: Sardo Michael. Sumber: agromediagroup.com)

B. MediaKita

Mediakita adalah penerbit buku yang menjadi bagian dari kelompok Agromedia. Pencetus Mediakita adalah Yayan Sopyan, A. S. Laksana, Anthonius Riyanto dan Hikmat Kurnia. Didirikan pada 9 Juli 2005, Mediakita terlibat dalam beberapa proyek pengembangan dan pendidikan di bidang media. Tahun 2006 penerbit Mediakita memusatkan perhatian pada beberapa divisi:

1. Divisi penerbitan buku, menjalankan penerbitan buku-buku komputer, fiksi, dan buku umum lainnya, dan penerbitan majalah.
2. Divisi pendidikan, Jakarta School, menyelenggarakan program-program kepenulisan.
3. Divisi layanan web, memberikan layanan pengembanganweb untuk keperluan online marketing dan web publishing.

Sejak tahun 2007, penerbit Mediakita fokus sebagai penerbit dengan bidang garapan buku komputer, politik dan *lifestyle*. Mediakita juga melahirkan imprint penerbit Anak Kita, yang fokus menerbitkan buku anak dan parenting. Mulai 2013, Mediakita mencoba menerbitkan buku dengan tema baru yaitu fiksi horor dan komedi, serta komik. Mediakita juga menjadi penerbit pertama yang mempopulerkan genre senandika. Mediakita kini fokus menerbitkan novel roman, buku senandika, dan nonfiksi dan pasar yang dibidik usia remaja mulai usia 15 sampai 25 tahun. Misi Mediakita adalah menerbitkan penulis berbakat dan memajukan literasi Indonesia, dan visinya menjadikan menulis dan membaca sebagai budaya dan gaya hidup anak muda. Karya buku yang diterbitkan Mediakita adalah karya Boy Candra seperti Malik & Elsa, Menikmati Manis Racun di Bibirmu, Catatan Pendek untuk Cinta yang Panjang, Trauma dan sebagainya. Karya Brian Khrisna seperti, Merayakan Kehilangan, Parable, *This Is Why I Need You* : Sebuah Novel, Kudasai, 23:59 : Sebuah Novel, dan lainnya. Buku dengan genre horor dan fiksi seperti Novel Kamar 7 karya Hazzahra, Novel Sang Maha Sentana karya Filiananur_, dan buku lainnya.

Penerbit Mediakita berlokasi di kelompok Agromedia yaitu terletak di Jl. H. Montong No. 57, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan 1263030. Sosial Media yang dapat diakses adalah Instagram, X (Twitter), dan Facebook dengan nama @mediakita, dan youtube dengan nama Mediakita TV, produk buku dari penerbit Mediakita dapat dijumpai di *e-commerce* seperti Shopee di akun toko Republika Fiksi Official, dan toko *online store* lainnya maupun *offline store.*

Gambar 19. logo Penerbit Mediakita.
(Sumber: Mediakita.com)



Gambar 20. Buku Karya Boy Candra dari Penerbit Mediakita.
(Sumber: Mediakita.com)



Gambar 21. Buku Karya Brian Khrisna dari Penerbit Mediakita.
(Sumber: Mediakita.com)



Gambar 22. Buku Karya Hazzahrra dari Penerbit Mediakita.
(Sumber: Mediakita.com)



Gambar 23. Buku Karya Filiananur_ dari Penerbit Mediakita.
(Sumber: Mediakita.com)

C. Gramedia

Gramedia Pustaka Utama merupakan bagian dari Kompas Gramedia didirikan 1974, fokus terbitannya pada 12 bidang utama: Fiksi Dewasa, Fiksi Remaja, Fiksi Anak, Sastra Literatur, Bisnis Ekonomi, Social Science, Pengembangan Diri, Kamus dan Referensi, Boga, Busana dan Kecantikan. Selama lebih dari 40 tahun penerbit Gramedia Pustaka Utama telah menjadi rumah bagi banyak penulis dan buku-buku terbaik di Indonesia. Beberapa nama penulis seperti Ahmad Tohari, Eka Kurniawan, Almira Bestari, Rintik Sedu, Ilana Tan, Tere Liye, serta penulis Internasional seperti Enid Blyton, Paulo Coelho, J.K. Rowling, Agatha Christie, J.R.R. Tolkien, Malcolm Gladwell, Dale Carnegie.

Karya-karya terbitan Gramedia juga berhasil meraih berbagai penghargaan, baik nasional maupun internasional, diantaranya Kusala Sastra Khatulistiwa, Penghargaan IKAPI, *Islamic Book Award*, Anugerah Pembaca Indonesia, *Gourmand World Cookbook Awards*, *Literaturpreis* Jerman, *World Reader's Award*, dan dinominasikan dalam penghargaan *Man Booker International Prize*.

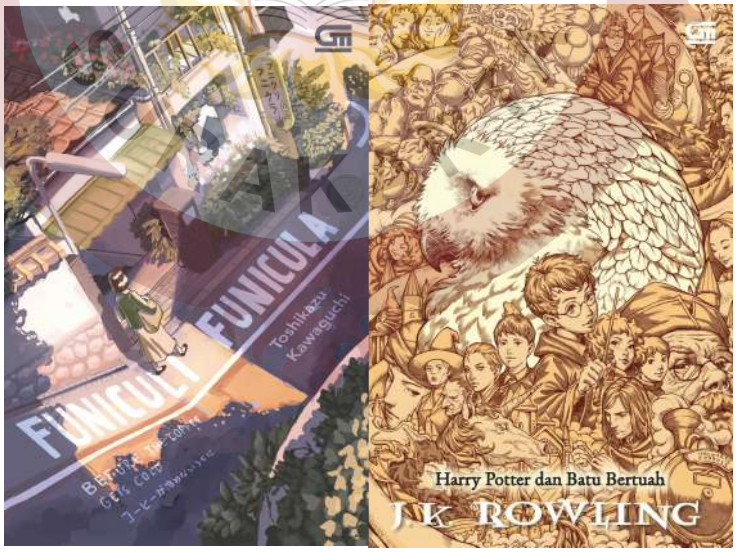
Gramedia juga mendukung berbagai kegiatan pengembangan literasi di Indonesia dan Asia Tenggara, dengan berpartisipasi aktif dalam *Ubud Writers & Readers Festival*, Makassar I*nternational Writers Festival*, ASEAN *Literary Festival*, serta Singapore *International Writers Festival*.Gramedia saat ini sudah menerbitkan lebih dari 30 ribu judul buku serta salinan kerjasama dengan lebih dari 200 penerbit asing terkemuka dari Amerika Serikat, Belanda, Jerman, Belgia, Brasil, Denmark, Hongkong, India, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Malaysia, dan Swis, Gramedia Pustaka Utama telah berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu penerbit buku terbaik di Indonesia.

Di masa depan Gramedia Pustaka Utama berkomitmen untuk tetap berusaha menjadi agen pembaruan bagi bangsa: memilih dan memproduksi buku-buku yang berkualitas, yang memperluas wawasan, memberikan pencerahan, dan merangsang kreativitas berpikir, dengan dukungan teknologi. Gramedia Pustaka Utama berlokasi di Gedung Kompas Gramedia Blok 1 lt.5 Jl. Palmerah Barat No.29-37 Jakarta 10270 Indonesia. Telp. (021) 53650110/11. Social media yang dapat diakses seperti Instagram , X (Twitter) dengan nama akun @bukugpu, Facebook dengan nama akun GramediaPublisher, TikTok dengan nama @gramedia, Youtube dengan nama @gramediabooks, dan E-mail redaksi@gramediapustakautama.id, produk buku dari penerbit Gramedia dapat dijumpai di *e-commerce* seperti Shopee di akun toko Gramedia Official Shop, dan toko *online store* lainnya maupun *offline store.*

Gambar 24. logo Penerbit Gramedia.
(Sumber: gpu.id)



Gambar 25. Buku Karya Eka Kurniawan dari Penerbit Gramedia.
(Sumber: gpu.id)



Gambar 26. Buku Karya Toshikazu Kawaguchi dan J.K. Rowling dari Penerbit Gramedia.
(Sumber: gpu.id)

D. Brian Khrisna

Brian Khrisna adalah penulis yang sudah merilis banyak buku dari penerbit Mediakita hingga Gramedia, karya-karya yang diterbitkan oleh Mediakita antara lain Merayakan Kehilangan (2016), 23: 59: Sebuah Novel (2023), *The Matchbreaker* (2023), *This Is Why I Need You* (2019), *The Book of Almost* (2018), *Parable* (2021) , *Museum of Broken Heart* (2020), *Kudasai* (2019), Sisi Tergelap Surga (2023) yang diterbitkan oleh Gramedia. Brian Khrisna, penulis asal Bandung memulai perjalanan menulis sejak 2010 yang di posting media sosial *tumblr* dengan akun mbeeer.*tumblr*.com, banyak tulisan pendek, quote, puisi yang di *upload* di akun tersebut. Jenis tulisan di buku karya Brian Khrisna adalah puisi, prosa, senandika, komedi, cerita pendek, cerita bersambung. Sebagian besar tema tulisannya tentang asmara, putus cinta, kehilangan, bangkit dari kehilangan yang ditulis dengan cara yang menarik dan menggunakan pilihan kata yang tepat sasaran menggugah hati pembaca. Brian Khrisna dapat dijumpai di sosial media seperti Instagram dengan nama akun @brian.khrisna dan X (*Twitter*) @briankhrisna.



Gambar 27. Penulis Brian Khrisna.
(Sumber Foto: Rifkianto Nugroho/ detik.com)



Gambar 28. Buku Brian Khrisna dari Penerbit Mediakita.
(Sumber: mediakita.com)



Gambar 29. Buku Brian Khrisna dari Penerbit Gramedia.
(Sumber: gramedia.com)

E. Toshikazu Kawaguchi

Toshikazu Kawaguchi lahir di distrik Ibaraki, Osaka, Jepang, tahun 1971. Toshikazu pernah bergabung dalam sebuah grup teater bernama Sonic Snail sebagai produser, sutradara, dan penulis naskah. Pertunjukannya yang terkenal antara lain adalah *COUPLE*, Yuyake *no Uta*, dan *Family Time*. Buku Funiculi Funicula adalah novel pertamanya yang diadaptasi dari pertunjukan teater garapannya bersama 1110 *Production* yang memenangkan penghargaan utama dalam festival Teater Suginami Kesepuluh. Karya buku novel Toshikazu selain *Before the Coffee Gets Cold* atau Funiculi Funicula (2015) ada empat series lainnya yaitu *Tales From the Cafe* (2018), *Before We Say Goodbye* (2021), *Before I Forget Kindness* (2023). Buku Funiculi Funicula dengan cepat menjadi *best seller* di Jepang dan telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, salah satunya di Indonesia yang diterbitkan oleh penerbit Gramedia pada tahun 2021, buku terjemahan Toshikazu Kawaguchi yang sudah dirilis di Indonesia antara lain Funiculi Funicula Before the Coffee Gets Cold (2021), Funiculi Funicula 2: Kisah-Kisah yang Baru Terungkap (2022), Dona Dona (2023). Toshikazu Kawaguchi dapat dijumpai di sosial media Instagram dengan nama akun @kawaguchi.coffee dan X(*Twitter*) @jlaidk serta akun *Youtube beforethecoffeegetscold* dan Proyek Kawaguchi.



Gambar 30. Penulis Toshikazu Kawaguchi.
(Sumber *Instagram*: @kawaguchi.coffee)



Gambar 31. Buku *Series* Karya Toshikazu Kawaguchi.
(Sumber *Instagram*: @*goodreads*.com)



Gambar 32. Buku *Series* Karya Toshikazu Kawaguchi dirilis oleh penerbit Gramedia.
(Sumber: gramedia.com)

F. Buku 23:59: Sebuah Kisah

Sinopsis buku 23: 59: Sebuah Kisah adalah Tidak ada yang lebih menyakitkan ketimbang hubungan yang berakhir dengan penuh tanda tanya. Ketika kamu harus dipaksa ikhlas atas perpisahan yang terjadi tanpa kamu tahu apa yang salah dari hubunganmu kemarin. Lalu, kamu akan melewati hari demi hari dengan terus menyalahkan diri sendiri.

Apa kurangku? Apakah dia tidak bahagia bersamaku? Apakah aku tidak cukup untuknya?, Itulah perasaan yang selama ini Ami derita. Seorang gadis cantik yang dipaksa harus merelakan hubungannya bersama Raga berakhir, tanpa ada sedikitpun penjelasan yang dia dapatkan. Trauma, depresi, kantung mata, rambut rontok, dan segala macam obat tidur harus dilaluinya pasca perpisahan terkutuk itu.

Meski sulit, perjalanan penuh luka itu akhirnya membawanya ditemukan oleh seseorang yang baru. Yang lebih mencintainya. Yang tak pernah sekali pun pergi meninggalkannya. Ami perlahan mulai bisa mengikhlaskan Raga.

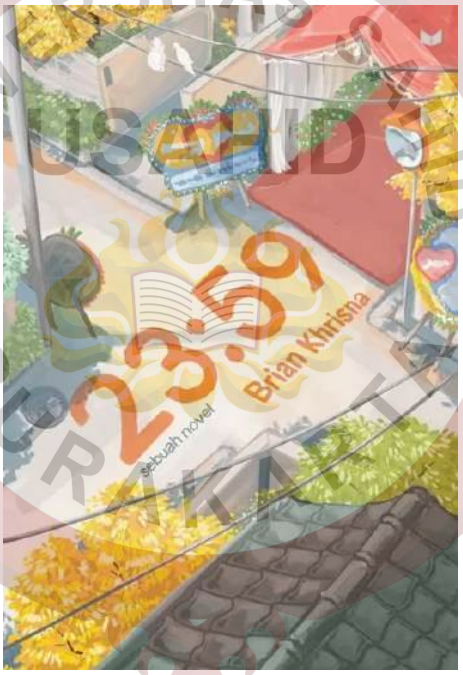
Namun, dua hari sebelum pernikahannya, Raga-lelaki yang selama ini diam-diam masih dicintainya-tiba-tiba hadir di keadaan yang benar-benar membuat Ami merasa hampir setengah gila. Seketika itu juga, semua usaha Ami untuk akhirnya bisa ikhlas, tiba-tiba sirna begitu saja.

Apakah pada akhirnya Ami berhasil menemukan jawaban atas segala pertanyaannya selama ini? Lantas, apakah Ami akan kembali bersama Raga, lelaki yang sudah melukainya teramat dalam, namun juga masih menjadi segala doa yang kerap ia layangkan dalam diam?

Buku ini bergenre novel fiksi perjalanan waktu di dunia yang berbeda dengan kesempatan waktu dua puluh empat jam untuk bertemu dengan orang terkasihnya, buku ini bertema hubungan cinta kasih namun tidak bisa dimiliki, di dalamnya juga disisipi puisi yang relate dengan kehidupan, novel ini cukup menggugah emosi pembaca akan gaya tulisan dan cerita yang dapat dijumpai di kehidupan. Karya buku ini memberi pesan pada

pembaca tentang belajar ikhlas sehingga bisa melanjutkan kehidupan kedepannya, dan tidak menyesali keputusan yang sudah diambil.

Buku ini menggunakan *soft cover,* berbahasa Indonesia, dengan ukuran 13 cm x 19 cm dan berat 0.18 kg, jumlah halaman 231, diterbitkan oleh penerbit Mediakita pada 27 Februari 2023. Buku sampul "23:59: Sebuah Novel" dirancang oleh Orkha Creative, merupakan studio desain yang menggarap desain sampul buku dan *brand identity*. Buku ini dapat didapatkan di *offline store* seperti Gramedia *store* dan *e-commerce* seperti Shopee dengan harga Rp. 80.000, untuk harga langsung di toko berkisar Rp. 89.000 di pulau Jawa.



Gambar 33. Buku 23:59: Sebuah Kisah penerbit Mediakita.
(Sumber: mediakita.com)

G. Buku Funiculi Funicula

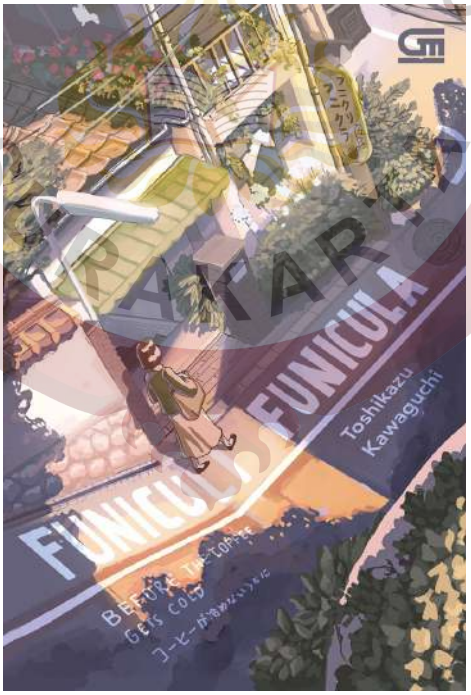
Buku Funiculi Funicula karya Toshikazu Kawaguchi bercerita tentang kafe tua yang berada di gang kecil Tokyo terletak di bawah gedung atau basement. Kafe tersebut tidak begitu ramai namun terkenal karena bisa membawa pengunjungnya menjelajahi waktu. Keajaiban kafe itu menarik seorang wanita yang ingin memutar waktu untuk berbaikan dengan kekasihnya, seorang perawat yang ingin membaca surat yang tak sempat diberikan suaminya yang sakit, seorang kakak yang ingin menemui adiknya untuk terakhir kali, dan seorang ibu yang ingin bertemu dengan anak yang mungkin takkan pernah dikenalnya. Namun ada banyak peraturan yang harus diingat. Satu, mereka harus tetap duduk di kursi yang telah ditentukan. Dua, apapun yang mereka lakukan di masa yang didatangi takkan mengubah kenyataan di masa kini. Tiga, mereka harus menghabiskan kopi khusus yang disajikan sebelum kopi itu dingin. Rentetan peraturan lainnya tak menghentikan orang-orang itu untuk menjelajahi waktu. Akan tetapi, jika kepergian mereka tak mengubah satu hal pun di masa kini, layakkah semua itu dijalani?

Karakter pada buku ini adalah Nagare dan istrinya Kei yang mengelola Kafe dibantu keponakannya yaitu Kazu, pelanggan kafe Fumiko dan Goro pasangan yang diceritakan di bab 1, suami istri Fusagi dan Kotake, kakak beradik Hirai dan Kumi, dan Miki putri dari masa depan Nagare dan Kei.

Buku ini bertema perjalanan waktu, kehidupan, dan hubungan manusia, kehilangan dan pentingnya menghargai momen-momen yang berharga dalam hidup. Melalui gaya bercerita yang unik dan menghadirkan dunia-dunia alternatif yang menarik serta kedalaman emosi menyentuh hati para pembaca dalam menggambarkan konflik internal karakter-karakternya. Novel ini dengan cepat menjadi *best seller* di Jepang dan diterjemahkan dalam beberapa bahasa salah satunya di Indonesia. Novel Funiculi Funicula juga diadaptasi menjadi film pada tahun 2018 yang diperankan Kasumi

Arimura sebagai Kazu, Kentaro sebagai Ryosuke, Motoki sebagai Nagare, Haru sebagai Fumiko, Kento Hayashi sebagai Goro dan pemeran lainnya . Karya buku ini meninggalkan kesan pada pembaca akan pertanyaan hidup bagaimana mengambil keputusan dalam hidup, penyesalan, dan makna kehidupan.

Buku ini menggunakan *soft cover*, berbahasa Indonesia, dengan ukuran 13 cm x 20 cm dan berat 0.16 kg, jumlah halaman 224, diterbitkan oleh penerbit Gramedia pada 20 April 2021. Keterangan desain sampul tidak dicantumkan pada buku "Funiculi Funicula". Buku ini dapat didapatkan di *offline store* seperti Gramedia *store* dan *online store* seperti website Gramedia.com dan *e-commerce* seperti Shopee. Harga buku ini di website Gramedia dan di Shopee dijual Rp. 63.200, untuk harga langsung di toko berkisar Rp. 70.000 di pulau Jawa.



Gambar 34. Buku Funiculi Funicula oleh penerbit Gramedia.
(Sumber: gramedia.com)